

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani dan kesehatan secara umum bertujuan membantu siswa maupun mahasiswa untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan gerak dasar serta meningkatkan kesadaran berolahraga dan kebiasaan hidup sehat. Yang dipelajari dalam belajar gerak adalah pola-pola gerak keterampilan gerak tertentu misalnya dalam mempelajari gerak dalam olahraga siswa berusaha untuk mengerti gerakan yang dipelajari, kemudian mewujudkan gerakan tubuh secara keseluruhan. Pendidikan Jasmani yang diberikan disekolah merupakan landasan dasar yang diharapkan dapat menunjang prestasi olahraga nasional, karena sekolah adalah tempat persemaian yang strategis untuk pertumbuhan bibit-bibit olahraga. Dalam pendidikan jasmani, untuk memperoleh prestasi yang baik perlu diajarkan gerakan yang benar dengan menggunakan metode yang tepat.

Pendidikan olahraga adalah proses pendidikan yang diarahkan pada pengenalan dan penguasaan keterampilan suatu cabang olahraga. Pendidikan olahraga adalah kegiatan yang peduli sekali dengan pengembangan lebih lanjut pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan jasmani. Tujuan utama pendidikan olahraga adalah sosialisasi ke-

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Belajar Dan Pembelajaran.**

#### **1. Belajar**

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Dimana perbuatan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah ke yang lebih buruk.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman, Oemar Hamalik (2008:36). Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Menurut Roestiyah (1998:8) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses aktifitas yang dapat membawa perubahan pada individu “Menurut pendapat tradisional belajar itu hanya menambah dan mengumpulkan ilmu pengetahuan”.

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu cara atau jalan yang di tempuh untuk mencapai suatu hasil, tujuan penelitian ini untuk memperbaiki hasil belajar, melalui cara-cara tertentu yang sesuai dengan persedur penelitian.

Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja.

Dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan karena penelitian ini dilakukan dengan metode kaji tindak dengan menggunakan pedoman Peneliti Tindak Kelas (*Class room Action Research*). Dari namanya sudah menunjukan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas atau dilapangan dikarenakan ada 3 kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat di terangkan, 1) Penelitian menunjukan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu yang menarik minat dan penting bagi peneliti, 2) Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukukan dengan tujuan tertentu

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan tes atau mengambil nilai awal. Hasil tes awal ini berguna untuk menentukan tindakan pada siklus pertama dan siklus berikutnya. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) apakah tindakan dapat meningkatkan hasil belajar, dapat dilihat pada pencapaian nilai rerata kelas dan ketuntasan belajar atau dari hasil penelitian di setiap siklusnya.

Tabel 1. Deskripsi Hasil penelitian Tindakan kelas (PTK) Pembelajaran Keterampilan Gerak Dasar passing bawah Bola Voli

No	Siklus	$\bar{x}$	Prosentase nilai		Jmlh %	Prosentase Nilai		Jmlh %
			>Rerata kelas	<Rerata kelas		>Ketuntasan Belajar	<Ketuntasan Belajar	
1	Tes awal	30,13	36,67	63,33	100	00,00	00,00	100
2	Pertama	60,07	43,33	56,67	100	20	80	100
3	Kedua	63,93	60	40	100	46,67	53,33	100
4	ketiga	71,93	66,67	33,33	100	86,67	13,33	100

Setelah melakukan tinjauan pada putaran pertama atau siklus kesatu, yang diberikan materi keterampilan gerak dasar passing bawah bola voli melalui pembelajaran melingkar, kemudian siswa diberikan tes lembar observasi dengan hasil sebagai berikut:

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian pada setiap siklus maka dapat disimpulkan hasil Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut :

1. Pembelajaran gerak dasar passing bawah dengan modifikasi alat yaitu bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan bola plastik tersebut membuat siswa tidak takut dan sebagai lecutan semangat bagi siswa yang menjadikan suasana pembelajaran menyenangkan.
2. Diliat dari hasil setiap siklusnya, maka yang memberikan kontribusi yang besar adalah model pembelajaran gerak dasar passing bawah dengan pembelajaran berkelompok dan berpasangan.
3. Proses pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli yang dilakukan melalui 3 siklus ( tiga kali pertemuan ) telah mencapai ketuntasan belajar.

### B. Saran.

Setelah penelitian ini dilaksanakan, banyak sekali penulis yang ingin sampaikan baik itu bagi penulis sendiri maupun pembaca yang akan melakukan proses pembelajaran yang sejenis antara lain :

1. Bagi Siswa agar bersifat tidak pasif, sehingga ide-ide guru dalam menciptakan suasana pembelajaran keluar dengan sendirinya. Seperti